

spirit

The background image shows two construction workers in the foreground, one in a blue hard hat and high-visibility vest, the other in a yellow hard hat and orange safety vest. They are looking towards a Volvo excavator in the middle ground, which is working on a demolition site filled with rubble. The excavator's arm is raised, and it appears to be holding a piece of debris. In the background, there are trees and a multi-story building under construction or demolition.

MEMAHAMI

Kebijakan
kepatuhan
Volvo CE

LEPAS LANDAS

Bandara baru
di Australia

HANCURKAN DAN RAUP

dengan Volvo
EC480DL
di Amsterdam

KINERJA PRESISI TINGGI



Motor grader G946C dari Volvo Construction Equipment memiliki kendali presisi tinggi dalam segala aplikasi, mulai dari perataan halus hingga pemindahan tanah dan pembersihan salju. Dilengkapi transmisi 11-kecepatan unik khas Volvo, motor grader ini memiliki kecepatan roda gigi yang pas untuk setiap tugas perataan. Dirancang untuk menghasilkan kinerja dan produktivitas optimal – bahkan dalam aplikasi yang paling menantang - G946C adalah platform perataan yang stabil untuk tugas berat. Motor grader Volvo G946C: dirancang untuk kerja presisi tinggi.

www.volvoce.com



VIDEO http://opn.to/a/SP_GRA-C_A

Volvo Construction Equipment



SELAMAT DATANG



Road Institute baru Volvo CE di Brasil



Volvo Construction Equipment mengutamakan masyarakat seperti halnya mengutamakan tentang alat berat

Orang-orang yang mengoperasikan alat berat kami dan pelatihan serta keselamatan mereka adalah yang terpenting dan terutama bagi Volvo CE, seperti yang dijelaskan dalam artikel kami pada halaman 36 tentang sejarah keselamatan di dalam perusahaan di sepanjang zaman. Peluncuran Road Institute Volvo CE baru di Brasil, yang serupa dengan Road Institute kami di AS dan tengah merayakan ulang tahun ke-50 ini, juga peduli dengan kepentingan masyarakat. Berkomitmen untuk mengajar operator dan kru cara menggunakan alat berat kelas dunia kami dengan efisien, aman dan ekonomis guna menghasilkan permukaan jalan berkualitas terbaik, institut baru ini – ditampilkan pada halaman 20 – akan melayani banyak pelanggan di Amerika Latin secara luas.

Wawancara Jejak di halaman 6 yang reguler dihadirkan di *Spirit*, menampilkan petugas kepatuhan dan penasihat hukum Volvo CE, Zoi Sazaklidou yang menjelaskan kebijakan kepatuhan perusahaan. Sekali lagi, ini adalah panduan yang mengutamakan kepentingan, ketenangan dan kesejahteraan masyarakat.

Mengesampingkan risiko besar yang menghadang, para pelaut pemberani ini ikut serta dalam Volvo Ocean Race, kompetisi berlayar mengelilingi dunia yang dimulai pada Oktober 4. Ada kaitan yang besar antara kompetisi ini dan apa yang kami di Volvo sebut dengan 'Volvo Way'. Di Volvo CE, kami menyalurkan energi, semangat dan menghormati satu sama lain pada segala hal yang kami lakukan di setiap tingkat. Hal yang sama juga harus dilakukan para pelaut ini di kapal selama sembilan bulan di tengah lautan luas – tiada akhir menurut standar olahraga. Buka artikel reguler kami tentang kompetisi Volvo Ocean Race di halaman 42 untuk melihat serunya ajang yang luar biasa ini. Seperti biasa, *Spirit* menyajikan Anda kisah tentang Volvo CE, karyawannya dan alat berat Volvo CE dari seluruh penjuru dunia, dengan konten tambahan dalam bentuk laporan video dan lebih banyak lagi foto-foto di situs web *Spirit* dan *Spirit* App gratis.



THORSTEN POSZWA
Global Director
External Communications
Volvo Construction Equipment

spirit
ONLINE

www.volvospiritmagazine.com



Spirit – Volvo Construction Equipment Magazine



@VolvoCEGlobal



GlobalVolvoCE



Volvo Spirit Magazine

Foto utama: © Guadalupe F. Presas/Prata Galatma; Foto Thorsten Poszwa © Image Photo Professional

DALAM EDISI INI

3 KATA PENGANTAR

Masyarakat luas sama pentingnya dengan alat berat dalam dunia Volvo

6 JEJAK

Temui petugas kepatuhan dan penasihat hukum Volvo CE, Zoi Sazaklidou

10 AUSTRALIA

Kota pedalaman terbesar kedua di Australia akan segera mendapatkan bandara umum baru

16 NORWEGIA

Membangun terowongan bawah laut terpanjang di dunia

20 BRASIL

Road Institute Volvo CE baru adalah yang pertama dari bidangnya di Amerika Latin

22 CINA

Pusat Remanufaktur di Shanghai menampilkan lebih dari 70 tahun pengalaman remanufaktur Volvo CE

26 WILAYAH BRITISH OVERSEAS

Salah satu pulau yang paling terpencil di dunia kini tidak lagi terisolasi berkat armada alat berat Volvo CE yang sangat besar

32 AMERIKA SERIKAT

Bagaimana pembaca di Amerika Utara dan Meksiko memperoleh majalah *Spirit*

34 AMERIKA SERIKAT

Pusat Pelanggan Volvo CE baru di Shippensburg, Pennsylvania

36 PELAJARAN SEJARAH

Keselamatan dalam Volvo Group di sepanjang zaman

40 CINA

Mengubah logam bekas dari alat berat Volvo menjadi karya seni

42 VOLVO OCEAN RACE

Ajang pelayaran terbesar di dunia akan segera dilangsungkan

PADA SAMPUL

Belanda: Sales Manager, Peter Cnossen (kini) dari dealer Volvo CE, Kuiken Construction Equipment di lapangan bersama Robert Eerens dari Eerens Demolition © Juha Roininen

47 POJOK OPERATOR

Pengalaman yang luar biasa di Amsterdam



16



32



22



26

MAJALAH VOLVO CE SPIRIT

September/Oktober/November 2014 EDISI NOMOR: 52

DITERBITKAN OLEH: **Volvo Construction Equipment SA**

PIMPINAN REDAKSI: **Thorsten Poszwa**

KOORDINATOR EDITORIAL: **Krista Walsh**

EDITORIAL UNTUK PRODUKSI DAN DESAIN: **CMDR sprl**

www.cmdrcoms.com

KONTRIBUTOR: **Julia Brandon; Wenming Dai; Chloe Doyle; Patricia Kelly; Tony Lawrence; Andrew McMillen; Steve Skinner; Cathy Smith; Stephanie Anderson Witmer** FOTOGRAFER: **Silvio Aurichio; David Ball; Gorm K. Gaare; Darrin Henry; Natalie Hill; Heinz-Joachim Petrus; Guadalupe F. Presas; Juha Roininen; Sean Simmers; Olho de Vidro; Henry Zhang**



Kirimkan surat Anda ke editorial Majalah Volvo Spirit, Volvo Construction Equipment, Hunderenveld 10, 1082 Brussels, Belgia atau melalui email ke volvo.spirit@volvo.com

Hak cipta dilindungi. Dilarang memperbanyak, menyimpan segala bagian dari terbitan ini (teks, data, atau gambar) pada sistem pengambilan data atau mengirimkannya dalam bentuk atau dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari Volvo CE sebelumnya. Volvo Construction Equipment belum tentu mendukung pendapat ataupun kebenaran fakta di dalam artikel-artikel di edisi ini. Empat edisi per tahun - dicetak pada kertas ramah lingkungan.

PATUH BERSAMA VOLVO

Seorang pengacara Volvo CE menjelaskan bagaimana kebijakan kepatuhan membantu rekan-rekannya melakukan pekerjaan mereka

oleh Patricia Kelly

Zoi Sazaklidou adalah salah satu dari tiga orang tim pengacara yang berbasis di kantor pusat Volvo CE di Brussels, Belgia, mendukung rekan-rekannya yang berada di tempat lain di perusahaan. Sebagai penasihat hukum dan petugas kepatuhan Volvo CE, Sazaklidou mengungkapkan sering ada kesalahpahaman tentang cara kerja kebijakan kepatuhan perusahaan. "Tujuan kebijakan kepatuhan ini bukan untuk menghentikan orang melakukan sesuatu, justru sebaliknya," jelasnya. "Tugas kami di sini untuk memastikan bahwa orang melakukan apa pun yang perlu dilakukan tetapi dengan cara yang aman."

Sazaklidou yang lahir di Yunani ini mengatakan bahwa karyawan perusahaan tidak perlu membatasi kegiatannya agar aman. "Jika mereka menggunakan kepatuhan dengan benar, membaca kebijakan, dan berkonsultasi dengan petugas kepatuhan serta penasihat hukum setempat, maka karyawan biasanya dapat melakukan sebanyak yang mereka inginkan tetapi dengan cara yang sesuai dan bebas risiko," ujarnya, menambahkan bahwa ia merasa membantu meringankan beban sangatlah penting karena terkadang masalah kepatuhan bisa sangat membebani.

"Hal ini bisa menimbulkan stres bagi seseorang jika dalam benaknya mereka tidak yakin melakukan hal yang benar," ungkapnya. "Meminta saran dari petugas kepatuhan atau penasihat hukum akan dapat meredakan stres – biarkan orang-orang menjadi kreatif dan berkonsentrasi pada pekerjaan mereka alih-alih khawatir apakah mereka melakukan hal yang benar."

PENGENALAN

Sazaklidou merantau dari rumahnya di Veria, Yunani utara saat berusia 18 tahun untuk bersekolah di London. "Saya selalu berpikir saya akan kembali, tapi saya tidak pernah kembali," ujarnya, meskipun dia mengunjungi orangtuanya di Yunani "pada setiap kesempatan." Setelah meraih gelar S1 di bidang politik, ia kemudian melanjutkan hingga jenjang S2 di bidang hukum.

"Kakek-nenek saya adalah petani dan ayah saya adalah seorang dokter," jelasnya. "Saya tahu saya tidak akan pernah menjadi seorang dokter dan saya akan selalu melakukan hal yang lebih teoritis dan kecenderungan saya untuk suka pada bidang hukum muncul secara alami."

Sebelas tahun yang lalu, setelah 11 tahun di London, karena ketertarikannya pada hukum kompetisi Eropa, Sazaklidou memulai magang di Komisi Eropa di Brussels, yang kemudian membawanya bekerja di sebuah firma hukum swasta sebelum ia bergabung dengan Volvo CE. Dia sangat antusias dengan beragam jenis pekerjaan yang ditawarkan di Volvo, dibandingkan dengan praktik swasta.

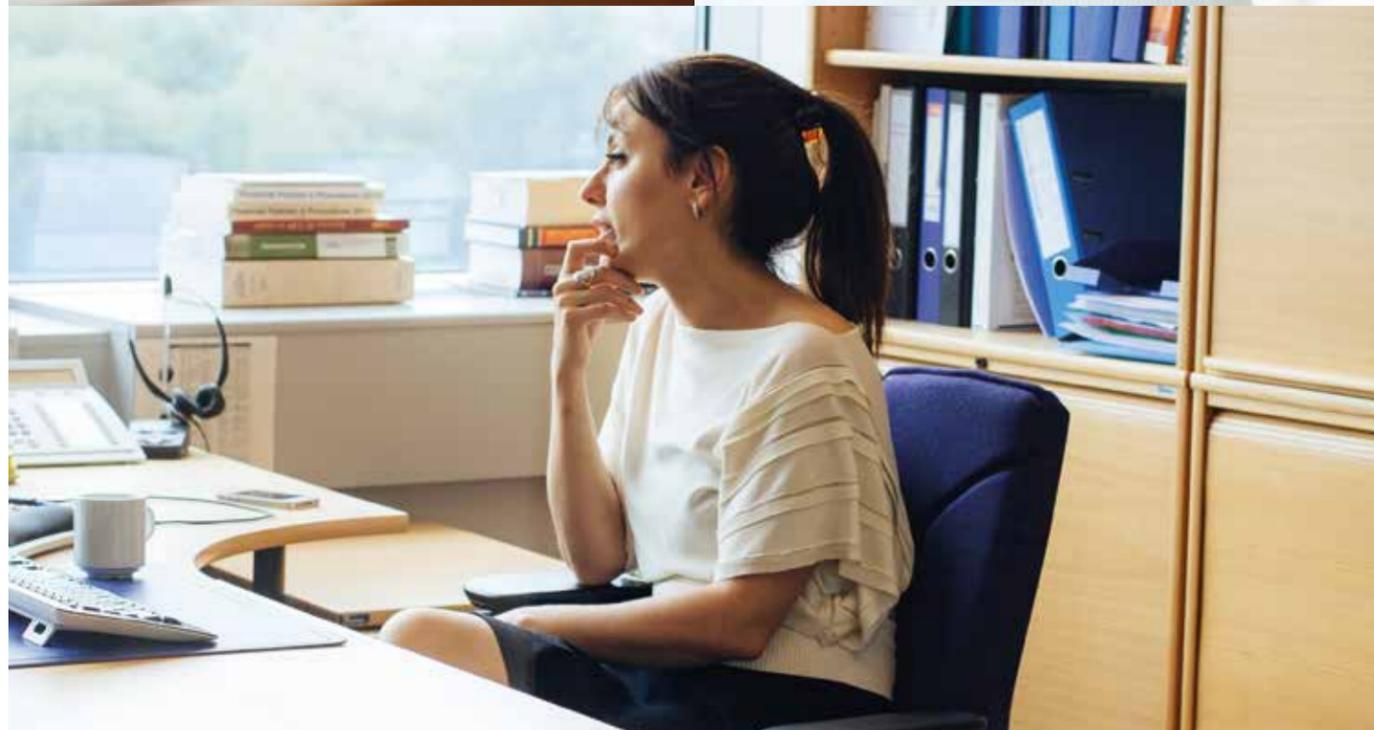
"Apa yang saya lakukan di sini jauh lebih sesuai dengan bakat saya," ungkapnya. "Di sini jauh lebih bersahabat. Saya tidak hanya membaca saja di kantor saya, jenis hal yang dilakukan bila bekerja di praktik swasta. Di sini Anda harus selalu berurusan dengan banyak orang dan mendukung orang-orang daripada perusahaan – ini adalah jenis dinamika yang berbeda."

MENGUMANDANGKAN PUJIAN VOLVO

Sazaklidou mengatakan bahwa salah satu alasan yang meyakinkan dia untuk mengambil pekerjaan di Volvo adalah dia diberitahu bahwa perusahaan sedang mencari seseorang dengan integritas. "Saya belum pernah mendengar hal itu sebelumnya dalam sebuah wawancara pekerjaan dan di benak saya, saya pikir mungkin itu hanyalah tawaran semu, tetapi sekarang saya menyadari bahwa etos perusahaan dan moral sangatlah penting bagi orang-orang yang bekerja di sini dan mereka tidak dengan mudah menemukannya, bahkan untuk keuntungan pribadi."

Menangani tanggung jawab sosial perusahaan Volvo CE serta kepatuhan, menurut Sazaklidou semua orang di perusahaan, bukan hanya manajemen, "mengemban tanggung jawab ini dengan serius dan mereka senang melakukannya." →

**TUJUANNYA BUKAN UNTUK
MENGHENTIKAN ORANG MELAKUKAN
SESUATU, JUSTRU SEBALIKNYA**



Di waktu luangnya, Zoi Sazaklidou bernyanyi bersama bandnya Fildisi

Bekerja di Volvo berarti menetap di Brussels: "Tidak sulit merasa betah di tempat ini – meskipun berasal dari luar negeri, tetapi Anda masih merasa nyaman," ujarnya. Setelah beberapa tahun, Sazaklidou memutuskan untuk belajar memainkan alat musik, tetapi berkat suaranya yang indah dia malah menjadi penyanyi musik 'rembetiko' bersama sebuah band. Sebuah jenis musik dari Yunani, yang awalnya tidak begitu terkenal namun berkembang seiring waktu seperti halnya blues, flamenco, fado dan tango yang berkembang di budaya lain, dengan lirik yang menceritakan kisah realitas kehidupan, bahagia dan sedih.

"Saya menyukainya," ungkapnya. "Saya tumbuh mendengarkan jenis musik ini, sehingga mengenalnya dengan sangat baik – Saya mendengarkannya seumur hidup saya."

Bersama bandnya, Fildisi, Sazaklidou ikut serta dalam berbagai acara amal terutama untuk mendukung korban krisis di Yunani, melalui organisasi yang menyediakan kebutuhan dasar seperti makanan dan obat-obatan.

"Kami semua memiliki pekerjaan lain dan terkadang sulit meluangkan waktu untuk berlatih, tetapi performa kami cukup baik dan akhirnya band kami cukup dikenal – bermain musik sangat menyenangkan."

Di kantor, dengan peran global yang mencakup dukungan pembelian dan penjualan, Sazaklidou menangani berbagai masalah hukum termasuk kesepakatan dealer, proses pengadilan, membantu pembeli komoditas menegosiasikan perjanjian, dan menjelaskan perubahan dalam hukum.

"Wawasan saya kian luas sejak saya mulai bekerja di Volvo," ungkapnya. "Berkantor pusat di Brussels, sebelumnya saya lebih terfokus di Eropa. Kini, tiba-tiba ada Cina, ada Indonesia, ada Brasil, dll."

Sazaklidou melanjutkan: "Sekali lagi, ini tentang mendukung orang yang tidak paham mengenai hukum saat dihadapkan dengan masalah hukum. Tentu saja, kadang-kadang saya harus memberitahu orang-orang bahwa ada hal yang tidak mungkin dilakukan, dan cara terbaik

untuk melakukannya adalah dengan menjelaskan mengapa. Saya selalu berusaha menemukan cara lain untuk melakukan hal yang sama atau mencapai hasil yang sama. Menurut saya orang-orang pada umumnya berterima kasih dan menghargai dukungan yang saya berikan." ❧

WAWASAN SAYA KIAN LUAS SEJAK SAYA MULAI BEKERJA DI VOLVO

Kunjungi situs web *Spirit* atau *Spirit App* untuk melihat video wawancara

DIBUKA UNTUK LEPAS LANDAS

Kota pedalaman terbesar kedua di Australia akan segera memiliki bandara umumnya sendiri, dan Volvo CE berperan penting dalam pembangunannya →

oleh Andrew McMillen

Foto oleh David Ball





Sepuluh juta ton tanah dan bebatuan harus dipindahkan

Membangun bandara umum di atas wilayah yang belum tersentuh – yang dikenal dengan ‘greenfield’ – adalah tantangan yang berat. Bahkan, upaya tersebut lebih sulit dilakukan dengan tenggat waktu pekerjaan ketat yang ditetapkan pemiliknya. “Dari penggalian tanah pertama hingga pendaratan pesawat pertama memerlukan waktu 18 bulan,” tukas Denis Wagner, managing director Wagners, perusahaan yang berbasis di Toowoomba, yakin.

Bandara Brisbane West Wellcamp, yang terletak 17 kilometer dari sebelah barat Toowoomba, di negara bagian Queensland, Australia sebelah timur, akan menjadi bandara umum greenfield pertama yang dibangun di pedesaan sejak Tullamarine di Melbourne, lebih dari 45 tahun yang lalu. “Peralatan konstruksi sangat penting dalam proyek ini,” ujar Wagner. “Kami sedang membangun landasan sepanjang 2,87km, jadi sangat penting untuk memiliki peralatan yang berdaya guna sangat tinggi dan dapat diandalkan.”

INTENSIF

Bagian penting dari konstruksi tersebut adalah Volvo CE, yang telah diandalkan oleh Wagners selama proses konstruksi yang intensif. “Kami menggunakan banyak peralatan Volvo berukuran

menengah dengan berat hingga 50ton,” ujar managing director berusia 51 tahun itu. “Proyek ini berjalan dengan sangat baik berkat keandalan, kenyamanan penggunaan oleh operator dan efisiensi bahan bakarnya. Semuanya penting bagi operasi kami. Kami beroperasi selama 24 jam sehari, tujuh hari seminggu, dalam dua shift yang masing-masing berlangsung selama 12 jam.

“Semua material konstruksi untuk proyek tersebut berasal dari lokasi; kami menghancurkan kerikil dan agregat untuk membuat beton dan aspal,” lanjut Wagner. “Jika kami harus membawa material ini dari luar lokasi, kami harus menggunakan 350.000 truk bermuatan yang bolak-balik masuk dan keluar lokasi. Secara komersial, pasti kurang efektif jika kami tidak memiliki material di lokasi.”

Sebelum dibangun kembali sebagai lapangan udara dengan ‘Kode E’ yang dapat mengakomodasi pesawat hingga 747, atau berukuran jumbo-jet, lahan seluas 2000 hektar di Wellcamp ini digunakan sebagai wilayah peternakan. Di akhir Mei, dari sudut pandang yang tinggi, suasana peternakan di wilayah tersebut masih terasa kental dari jauh: di bawah langit biru yang cerah, puluhan sapi ternak tampak sedang mengunyah rumput dengan riang di belakang terminal bandara setengah jadi.

Di bagian depan, tampak aktivitas orang-orang dan industri yang tiada henti. Di dekatnya, tampak dua lubang galian di →



BRISBANE WEST WELLCAMP YANG AKAN MENJADI BANDARA UMUM PERTAMA DI AUSTRALIA YANG DIBANGUN TANPA BANTUAN PEMERINTAH

Proyek Wellcamp berjalan 24 jam sehari dan 7 hari seminggu



Alat berat Volvo digunakan setiap hari

atas area bebatuan yang telah dihancurkan, digali dan diangkut. Di atasnya dibangun landasan terbang selebar 45m, yang seperempatnya telah ditutup dan siap dilapisi dengan lapisan aspal terakhir. Di tengah-tengah area tersebut terdapat pabrik beton, yang menghasilkan sekitar 26.000m³ material yang akan digunakan di lokasi pembangunan bandara.

PERTAMA DI DUNIA

“Semua beton yang digunakan pada pembuatan landasan pesawat akan dikerjakan menggunakan produk Wagners yang dikenal sebagai EFC (Beton Ramah Lingkungan/Earth Friendly Concrete),” ujar Wagner. “Ini adalah beton tanpa semen. Ini adalah bandara pertama di dunia yang dibangun dengan menggunakan EFC; untuk proyek ini, hanya dengan menggunakan EFC, emisi karbon akan dikurangi sebanyak 6.600ton.”

Volvo CE sangat berperan dalam inovasi global ini: “Kami memiliki wheel loader Volvo L90F yang dapat menampung semua EFC dan mengangkutnya ke pabrik beton,” ujar Wagner menjelaskan. Di tempat lain di area, peralatan seperti excavator Volvo seberat 46ton, wheel loader mulai dari L90s hingga L220s, dan pengangkut artikulasi A40F digunakan setiap hari.

Didanai secara pribadi oleh Wagner sebesar lebih dari AUD\$100 juta (US\$94 juta; €69 juta), Brisbane West Wellcamp akan menjadi bandara umum pertama di Australia yang dibangun tanpa bantuan pemerintah. Perusahaan tersebut didirikan pada tahun 1989 oleh empat Wagner bersaudara dan ayah mereka, Henry, di Toowoomba, kota dengan populasi 165.000 penduduk yang merupakan kota pedalaman paling padat kedua di Australia. Terletak 130km sebelah barat ibu kota Queensland, Brisbane, perusahaan yang berbasis di Toowoomba ini, saat ini memiliki bisnis utama dalam bidang material konstruksi dan jasa pertambangan. Wagners mempekerjakan 850 orang di seluruh dunia, dan telah menyelesaikan proyek-proyeknya di Rusia, Timur Tengah dan Pulau-Pulau Pasifik.

“Brisbane West Wellcamp akan melayani penumpang dari Toowoomba dan Darling Downs,” ujar Wagner. “Ada 334.000 orang yang tinggal di wilayah sekitar bandara. Kami memperkirakan akan ada 500.000 penumpang dalam setahun dengan waktu yang relatif singkat. Hanya ada 13 rumah dalam

radius 3km dari landasan, sehingga dampaknya terhadap masyarakat setempat cukup sedikit.”

Di samping bandara akan dibangun Wellcamp Business Park, yang akan menjadi pusat perkantoran komersial, ritel, hotel dan pabrik.

Alat-alat berat yang ada di lokasi konstruksi bekerja lebih keras dibandingkan dengan 150 orang staf Wagner. Setelah lewat satu tahun dan dengan rencana tenggat waktu 18 bulan yang ditetapkan perusahaan, dari awal hingga selesai, Brisbane West Wellcamp Airport tidak lama lagi akan dibuka. Enam juta dari sekitar 10 juta ton tanah dan bebatuan akan dipindahkan pada akhir Mei, dan dengan pengerjaan yang produktif setiap harinya, Wagners semakin dekat dengan target pembukaan bandara tersebut pada kuartal ke-4 tahun 2014. ☐



**INI LEBIH DARI SEKADAR JALAN.
INI ADALAH PROYEK SUKSES YANG
DIKIRIMKAN TEPAT WAKTU.**

**PERJANJIAN
DUKUNGAN PELANGGAN**



Dengan Perjanjian Dukungan Pelanggan, Anda tidak hanya dapat menggali pertambangan dan membangun jalan dengan jam kerja maksimal, pengetahuan para ahli, dan produktivitas yang meningkat, tetapi Anda juga dapat memiliki manfaat pada infrastruktur di kota dan negara mana saja di dunia dengan dukungan penuh dari dealer Volvo Anda. Pelajari lebih lengkap di www.volvoce.com



CAHAYA DI UJUNG TEROWONGAN

Alat berat Volvo Construction Equipment membantu dalam pembangunan terowongan bawah laut terpanjang di dunia dari Stavanger ke Solbakk →

oleh Chloe Doyle

Selama bertahun-tahun, orang-orang yang tinggal di 50.000 pulau terpencil di sepanjang garis pantai Norwegia yang panjang dan berkelok-kelok mengandalkan ferry untuk menghindari perjalanan darat yang panjang dari satu pulau ke pulau lain. Sekarang, Dinas Perhubungan Darat Norwegia (Norwegian Road Administration) memiliki solusi untuk permasalahan jasa kapal ferry yang memakan waktu dan biaya. Dinas Perhubungan Norwegia telah menugaskan pembangunan terowongan bawah laut Solbakk (Ryfast) dari Stavanger di pantai barat daya sampai Solbakk di pantai selatan Rogaland.

Stavanger, kota terbesar keempat di Norwegia, memiliki populasi 170.000 jiwa dan saat ini berkembang pesat sebagai pusat industri minyak lepas pantai dan gas di negara tersebut. Terowongan Ryfast nantinya akan menggantikan jasa kapal feri yang melayani rute Stavanger sampai Tau.

Terowongan bawah laut tersebut terletak di bawah tanah dengan jalur sepanjang lebih dari 14km dan menghubungkan sepasang terowongan paralel, masing-masing memiliki dua lajur dengan arah yang berlawanan, hampir 300m di bawah permukaan laut pada titik terendahnya. Biaya pembangunannya diperkirakan sebesar NOK 5 miliar – lebih dari €610 juta – proyek tersebut akan didanai oleh biaya tol dan pemerintah setempat. Sekitar 4.000 kendaraan diperkirakan akan menggunakan terowongan tersebut setelah dibuka di tahun 2019, dan akan meningkat hingga 8.000 kendaraan pada tahun 2035.

PROSES YANG PANJANG

Kontrak pengerjaan fase pertama dan terpanjang dari proyek tersebut telah diserahkan kepada Marti IAV Solbakk DA, bagian dari Marti Group, sebuah perusahaan keluarga yang didirikan pada tahun 1922. Perusahaan tersebut bertanggung jawab atas pembangunan terowongan sepanjang 8km dari Solbakk, dengan jalur sepanjang 1.200m telah dibor dan diledakkan di setiap terowongan selama Fase 1 proyek tersebut. Perusahaan yang berkantor pusat di Moosseedorf, Swiss tersebut mempekerjakan 4.000 karyawan di seluruh dunia dan selama fase tersebut pembangunan terowongan, sekitar 200 staf akan ditugaskan di lokasi.

Marti menjadwalkan operasi pengeboran dan peledakan enam hari seminggu, 10 jam sehari, dengan menggunakan campuran bahan peledak biasa. Bebatuan yang telah diledakkan kemudian diangkat sejauh 500m dari mulut terowongan ke penghancur. Penggalian batu yang telah diledakkan berlangsung selama 24 jam sehari dan 1,3 miliar ton batu akan disingkirkan untuk membangun terowongan.

Di antara 20 atau sebagian besar peralatan yang digunakan di lokasi, lima di antaranya adalah wheel loader Volvo L250G, dua excavator ayun pendek ECR235DL dan ECR88, dan satu wheeled excavator EW180D – semuanya dibeli dalam kondisi baru di bulan Agustus dan Desember 2013. Ban berjalan Marti yang dihubungkan dengan penghancur akan mengangkut batu yang telah diledakkan dari terowongan ke pantai terdekat untuk digunakan sebagai material penimbun.

“Batu yang kami bor dan ledakkan sangat keras, tetapi hal ini sudah biasa di Norwegia,” ujar André Pas, project manager di Marti. “Alat berat Volvo dirancang untuk menangani kondisi sulit dan kami tidak menemukan masalah meskipun kami menggunakannya hampir setiap hari dalam shift yang panjang. Keadaan di terowongan sangatlah keras bagi peralatan mana

pun tapi Volvo adalah merek premium dan kami melakukan perawatan dan servis secara teratur untuk memastikan alat berat tersebut dapat bekerja secara maksimal – alat-alat berat tersebut sangat penting bagi pekerjaan kami.”

“Kami bergantung pada wheel loader Volvo,” ujar Ulrik Benthin, kepala bengkel. “Wheel loader L250G kami telah dimodifikasi agar sesuai dengan kondisi terowongan, dan dilengkapi dengan lebih banyak fitur keselamatan, seperti jendela yang lebih kuat dan lampu tambahan. Meskipun medannya keras, Anda tidak akan merasakan batu atau puing di bawah ketika Anda mengendarai wheel loader. Wheel loader Volvo mudah dikendarai dan sangat nyaman bagi operator yang mengoperasikan alat berat dalam waktu yang lama setiap hari.” Salah satu wheel loader telah menempuh lebih dari 2.000 jam sejak bulan September tahun lalu. Excavator juga dimodifikasi dengan menambahkan fitur keselamatan tambahan, termasuk lampu tambahan dan pelindung jendela dan silinder.

PENGOPERASIAN YANG LANCAR

“Alat berat Volvo berjalan baik dan pemesanan suku cadangnya pun tidak lama,” ujar Andreas Jakobitsch, manajer bengkel. “Alat berat tidak boleh berhenti beroperasi karena pengoperasian harus terus berjalan lancar dan tepat waktu. Terdapat bengkel mekanik di lokasi untuk kebutuhan pekerjaan apa pun.”

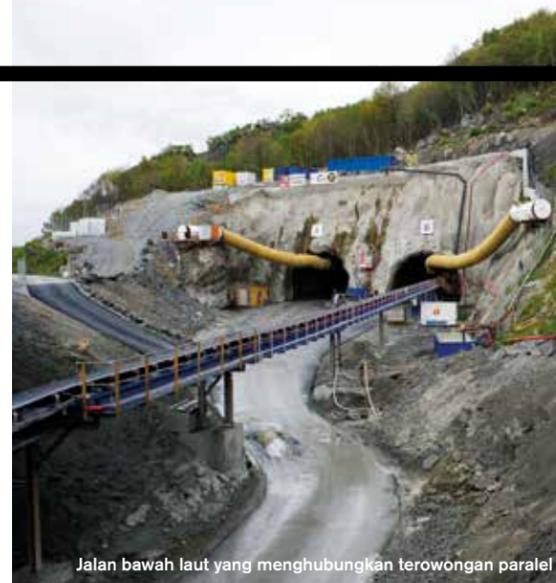
Bagi proyek ambisius dan sulit semacam ini, keselamatan di seluruh area konstruksi sangatlah penting. Misalnya, karyawan bisa masuk ke kabin beroksigen tahan api jika ada kebakaran atau longsor.

“Marti memesan alat berat dari dealer Volvo di Norwegia, Volvo Maskin AS, dan perusahaan menggunakan peralatan Volvo di banyak proyek lain di seluruh dunia,” jelas Ove Folkvord, area manager Volvo CE di Rogaland. “Keselamatan sangat penting bagi perusahaan, karenanya sebagian alat berat dimodifikasi dan diperkuat agar sesuai dengan kondisi terowongan. Kami rutin mengunjungi lokasi untuk memastikan alat berat berjalan sepenuhnya dan berfungsi dengan efisiensi maksimal.”

VISI TEROWONGAN

Fase 2 proyek – terowongan Hundvåg – dibangun dengan jalur sepanjang 5,5km dan kedalaman 95m di bawah permukaan laut. Setelah dibuka, terowongan akan dilewati 10.000 kendaraan setiap harinya, dan jumlahnya akan meningkat hingga 25.000 kendaraan pada tahun 2035. Fase 6, bagian terakhir proyek terdiri dari pembangunan jalan untuk akses yang lebih baik ke terowongan dan membangun area parkir baru dan terminal bis di pantai dengan bebatuan yang dihancurkan. Perusahaan ini bahkan memiliki kapal, *MS Marti*, untuk melakukan pekerjaan inspeksi lepas pantai. Perusahaan ini memiliki 88 anak perusahaan yang aktif di Swiss, Jerman, Spanyol, Austria, Norwegia, Slowakia, Chili, Ukraina, Rusia, India dan Cina dan memiliki spesialisasi dalam pekerjaan pembangunan terowongan berskala besar. Ada banyak proyek pembangunan terowongan penting di seluruh dunia yang sudah diselesaikan perusahaan ini.

Sebagai proyek raksasa, terowongan Ryfast hanyalah salah satu dari reorganisasi utama jaringan jalan di Norwegia. Dinas Perhubungan Darat Norwegia berencana untuk membangun terowongan bawah laut lainnya dari Tungeneset sampai Arsvågen, yang akan dimulai pada tahun 2015 dan dijadwalkan selesai pada tahun 2022.



Jalan bawah laut yang menghubungkan terowongan paralel



Ove Folkvord dari Volvo CE (kiri) bersama Ulrik Benthin, Kepala bengkel Marti



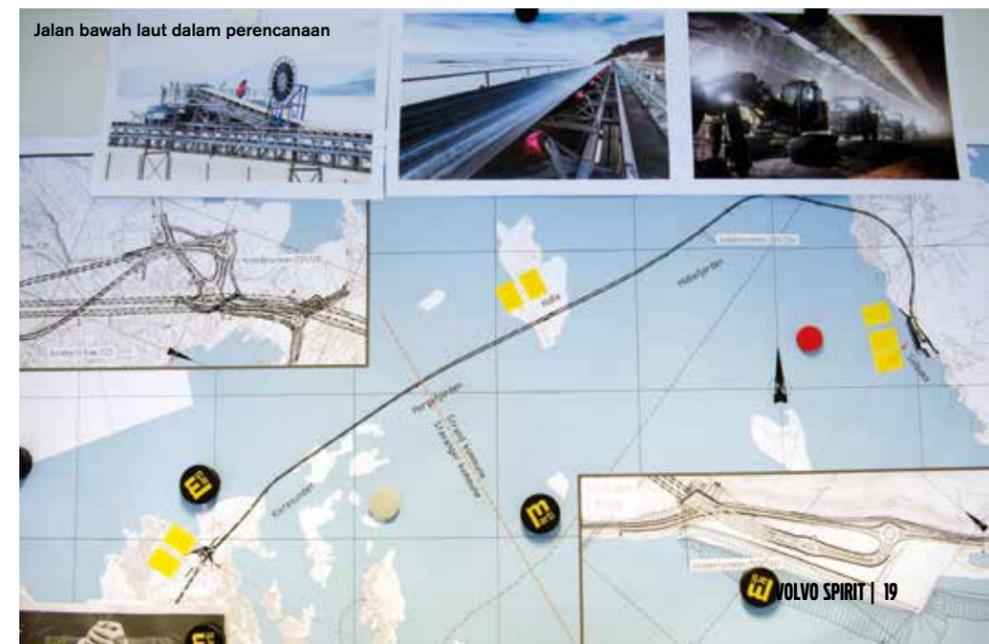
Excavator ayun pendek sedang beraksi



Andreas Jakobitsch, workshop manager dari Marti



André Pas, project manager dari Marti



Jalan bawah laut dalam perencanaan



Tidak harus memiliki Volvo, setiap pelanggan bisa ikut mendaftar



Pelanggan memberikan respons yang positif

PELATIHAN INI ADALAH UPAYA PENTING UNTUK MENINGKATKAN, MENGINSPIRASI DAN MEMPERTAHANKAN STAF



Bablito Cardoso, kepala Divisi Road Machinery Volvo CE untuk Amerika Latin

CARA MENANG

Road Institute Volvo baru membuka jalan menuju kesuksesan

oleh Tony Lawrence

Orang sering membicarakan situasi 'win-win', tetapi kepala Divisi Road Machinery Volvo CE untuk Amerika Latin, Bablito Cardoso, satu langkah lebih maju saat dia membicarakan Road Institute Volvo CE yang belum lama ini diluncurkan di Brasil - dia membicarakan "win-win-win".

"Para operator dan eksekutif yang mengikuti kursus di fasilitas ini akan menjadi juara," ungkap Cardoso. "Mereka akan membangun jalan yang lebih baik, yang berarti akan dinikmati juga oleh pemilik kendaraan di wilayah ini. Dan pada akhirnya, Volvo CE unggul ketika orang melihat apa yang dapat benar-benar dilakukan alat berat jalan canggih kami."

Pusat fasilitas baru, yang dibuka awal tahun ini di Curitiba, kota bagian selatan Brasil, berkomitmen untuk mengajar operator dan kru cara menggunakan alat berat kelas dunia secara efisien, ekonomis dan aman untuk menghasilkan permukaan jalan berkualitas teratas. Ini adalah fasilitas yang serupa dengan Road Institute Volvo CE di Amerika Serikat, yang akan merayakan ulang tahun ke-50.

Cardoso, seorang teknisi mekanik dengan pengalaman lebih dari 12 tahun bekerja dengan peralatan pembangunan jalan dan konstruksi berat di seluruh Amerika Latin, Eropa, Afrika dan Timur Tengah, menambahkan: "Road Institute akan menjadi

kunci untuk menerapkan dan mengembangkan strategi jangka panjang Volvo CE untuk alat berat jalan di sini.

"Ini akan sangat mirip dengan fasilitas yang kami miliki di AS dan kami akan memanfaatkan pengalaman mereka, meskipun kami akan menyesuaikan pendekatan kami dengan kebutuhan di Amerika Latin, yang terkadang bisa sangat berbeda."

PRAKTIK TERBAIK

Misi mendasar Institut di Curitiba adalah untuk mengajarkan praktik dan prinsip terbaik dalam pengaspalan dan pemadatan. Sejumlah pengusaha bisa saja ingin mendapatkan kecepatan yang terdepan, mengharapkan operator mereka untuk belajar di tempat kerja. "Tetapi menurut kami, yang terutama adalah melakukan hal dengan benar dari awal," ujar Cardoso.

Road Institute AS, yang mengadakan kursus di Chambersburg di Pennsylvania dan Phoenix di Arizona, didirikan pada tahun 1965, saat produsen peralatan pembangunan jalan terkemuka, Blaw-Knox membuat program pelatihan untuk menghadapi ekspansi pembangunan jalan di Amerika Utara. Brasil, perekonomian terbesar di Amerika Latin, adalah basis yang sempurna untuk fasilitas kedua yang sejenis. Sekitar dua pertiga

produk dari Brasil saat ini diangkut melalui jalan darat, sedangkan miliaran dolar dikeluarkan untuk sejumlah proyek infrastruktur oleh pemerintah, dan didukung oleh investasi sektor swasta. Ekonomi Amerika Latin secara keseluruhan telah berkembang secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir.

HAL YANG NYATA

Institut baru, yang juga akan menyajikan seminar tentang compactor tanah dan motor grader ini disambut dengan antusias yang baik, terlihat dari banyaknya kunjungan pelanggan dari seluruh Amerika Latin. Para pengusaha menganggap pelatihan sebagai upaya yang penting untuk meningkatkan, menginspirasi dan mempertahankan staf mereka di tengah lingkungan yang semakin kompetitif.

Institut ini menyediakan area luas yang dapat digunakan peserta pelatihan untuk mempraktikkan penggunaan peralatan konstruksi jalan. Ada beberapa lintasan yang dirancang untuk membantu peserta pelatihan belajar cara menyesuaikan, mengoperasikan, dan mengontrol peralatan khas seperti motor grader, vibrating roller dan alat berat pemadatan.

"Kami sangat bangga terutama dengan area simulasi pemadatan dan pengaspalan kami - sangat unik," ujar Luiz Vieira, Head of Competence Development Volvo CE di Amerika Latin, yang telah mengabdikan diri di perusahaan ini selama enam tahun. "Area ini menghabiskan hingga 9.000m² dari luas fasilitas 10.000m². Peserta latihan dapat mengoperasikan paver kami kami dalam kondisi eksternal yang menyimulasikan tantangan nyata yang dihadapi setiap hari di lokasi kerja. Dibangun semirip mungkin menyerupai jalan sebenarnya, sarat dengan belokan dan tanjakan. Pelatihan dilakukan menggunakan pasir basah yang menyimulasikan aspal dengan sempurna. Pasir mudah digunakan untuk pekerjaan dan bila kelas sudah selesai mudah untuk dibersihkan dan memulai lagi dari awal," ujar Vieira.

"Kami mulai dengan menawarkan lima sesi pelatihan dan seminar yang berbeda untuk pelanggan, mulai dari teknik aplikasi dan pengoperasian paver, grader dan compactor aspal dan tanah untuk praktik terbaik dalam pembangunan jalan dan pemeliharaan paver dasar."

INFORMASI YANG DAPAT DIANDALKAN

Pelatihan menggabungkan teori dan praktik, juga memberikan opsi paver tracked dan wheeled, berbagai jenis campuran, kepadatan pemadatan, plesteran, dan teknologi tamper dan getaran.

Pada kenyataannya, melapisi jalan adalah bisnis yang tak kenal ampun. Kuncinya adalah campuran yang dipanaskan sampai suhu 95-150°C, memiliki batasan masa simpan, disiplin pengoperasian yang baik, sesuai dengan keandalan alat berat dan pemeliharaan yang sangat baik. Jika paver pecah, seluruh kru - compactor dan juga truk pengiriman akan terpengaruh.

Banyak orang yang terkejut betapa banyak ilmu pengetahuan dan teknik yang digunakan. Mereka juga terkejut mengetahui bahwa mereka tidak harus memiliki Volvo. "Setiap pelanggan bisa mendaftar," ujar Cardoso.

"Idenya adalah untuk membantu pelanggan menghadirkan pekerjaan yang lebih baik. Meskipun teknik yang dibahas dalam pelatihan dapat diterapkan untuk alat berat apa pun, kami ingin membantu pelanggan bekerja dengan peralatan konstruksi jalan Volvo agar bisa mendapatkan hasil kerja yang maksimal. Alat berat kami yang berkualitas tinggi sarat dengan sumber daya yang sederhana namun sangat canggih, sehingga hasil pekerjaan pun berkualitas unggul. Kami ingin mendekati pelanggan dengan Volvo dan Road Division-nya - dengan cara itu, semua orang diuntungkan." ❏

Kunjungi situs web *Spirit* atau *Spirit App* untuk menonton video yang terkait dengan artikel ini



MEMPERKENALKAN REMANUFAKTUR

Pusat Remanufaktur Volvo CE Cina di Shanghai didirikan berdasarkan pengalaman remanufaktur selama lebih dari 70 tahun →

oleh Wenming Dai / Foto oleh Henry Zhang



**PUSAT FASILITAS INI MENGGUNAKAN
PERALATAN CANGGIH PADA
SETIAP TAHAP PRODUKSI**



SEKARANG INI, ADA BANYAK PERMINTAAN OPSI RAMAH LINGKUNGAN SEPERTI REMANUFAKTUR

Operations Manager, Bob Yoo (kiri) dan Center Director, Alexander Pajari bersama staf bengkel

Remanufaktur adalah proses renovasi produk yang sudah digunakan sehingga kondisinya sama seperti produk baru. Remanufaktur meminimalkan penggunaan bahan baku dan membatasi penipisan sumber daya mineral di bumi. Karena kepedulian lingkungan dan pengurangan biaya, orang lebih suka mendaur ulang, menggunakan kembali dan menggunakan sumber daya yang terbatas dengan sebaik-baiknya.

Volvo CE merasa ini seharusnya sama dengan industri konstruksi – terbukti dengan program Remanufaktur Volvo. Program ini adalah salah satu inisiatif perusahaan paling ramah sumber daya, yang menawarkan berbagai komponen yang direvitalisasi kepada pelanggan.

Untuk Volvo CE, remanufaktur melibatkan lebih dari sekadar daur ulang dan penggunaan kembali: remanufaktur dimulai dari tahap awal desain komponen dan mencakup seluruh siklus masa pakainya.

Komponen alat berat yang sudah habis masa pakainya akan diproduksi ulang menggunakan suku cadang Volvo asli berkualitas tinggi. Komponen menjadi berfungsi sebaik seperti saat masih baru. Pelanggan pun menjadi yakin bahwa semuanya dijamin oleh Volvo, dan dilengkapi dengan semua uptime alat berat, masa servis yang panjang dan biaya kepemilikan dan pengoperasian yang lebih rendah.

MENGALAHKAN TRADISI

Remanufaktur telah diterima di Eropa dan Amerika Utara selama beberapa dekade dan sudah menyumbang hingga 20% pendapatan dealer, namun remanufaktur masih terbilang baru di Cina. Jika alat berat rusak, biasanya akan diperbaiki atau bahkan diganti – perbaikan menghasilkan kualitas yang tidak dapat diandalkan, sedangkan penggantian terlalu banyak menggunakan investasi dibandingkan dengan nilai alat berat.

“Pasarnya cukup besar, namun pelanggan belum cukup

menyadarinya,” ujar Alexander Pajari, Product Support Director untuk Volvo CE di Cina. “Kami sedang berupaya mengubah pola pikir, bukan hanya produk dan harga seperti di bisnis lain,” simpul Pajari.

Bagi masyarakat Cina ‘remanufaktur’ lebih terdengar seperti ‘diperbaiki’ atau ‘didaur ulang.’ Dan bagi masyarakat Cina yang biasanya peduli tentang ‘tampilan’ – berarti status sosial atau prestise – akan mencurigai apa pun yang ‘bekas’ atau ‘pernah digunakan.’ Ketika pelanggan ditawari engine yang diproduksi ulang dan lebih murah daripada engine yang diperbaiki, pelanggan cenderung akan meragukan apakah engine benar-benar sebaik yang baru.

“Bahkan dealer tampak curiga ketika kami memberitahu harganya – mereka pikir harganya terlalu rendah,” ujar Pajari, Director of the Center dan bertanggung jawab untuk pengembangan Pusat Fasilitas.

Kompleks seluas 2.000m² yang dibangun oleh Pajari dan rekan-rekannya, termasuk Operations Manager, Bob Yoo, terletak di Jinqiao, zona industri pinggiran kota di Shanghai, rumah bagi banyak produsen kendaraan bermotor unggulan dan raksasa TI.

Diresmikan pada Desember 2013, ini adalah pusat remanufaktur pertama Volvo di Cina. Kerja sama antara sejumlah perusahaan dalam Volvo Group ini menghadirkan kepada pelanggan Volvo Construction Equipment, Volvo Trucks, Volvo Buses dan Volvo Penta di Cina komponen yang diproduksi ulang bersertifikat dan memenuhi standar kualitas yang sama seperti suku cadang baru, namun dengan harga yang jauh lebih rendah.

PEMENANG PENGHARGAAN

Berusia kurang dari satu tahun, pusat fasilitas baru yang didirikan dan dijalankan oleh tim selama lebih dari 18 bulan ini dianugerahi penghargaan ‘China’s Most Potential Remanufacturer’ pada ajang International Remanufacturing Summit pada Mei 2014. Saat ini ada lima dealer yang bekerja sama dengan pusat fasilitas selama

fase uji coba dan sebelum akhir tahun ini akan ada 36 dealer di seluruh Cina yang akan ikut serta. Prioritas Pajari dan Yoo saat ini adalah melatih dealer, teknisi dan pekerja, dan merekrut staf baru.

Ini adalah bengkel yang bersih dan tertata apik dengan persediaan sub-komponen engine dalam jumlah besar yang disimpan secara rapi untuk digunakan selama proses remanufaktur. Namun, ketenangan ini tidak akan berlangsung lama. “Saya berharap segera menjadi lebih ramai,” ujar Pajari. Ada juga rencana untuk memperluas bengkel atau bahkan membangun sebuah lokasi baru, jika bisnis berjalan seperti yang diharapkan.

Untuk memastikan bahwa kualitas produk yang diproduksi ulang sama dengan yang baru, pusat fasilitas menggunakan peralatan canggih pada setiap tahap produksi. Produk yang diproduksi ulang harganya lebih rendah tetapi dengan garansi yang sama seperti produk yang baru. Dibandingkan dengan

produk baru, produk remanufaktur ini dikirim lebih cepat untuk mengurangi waktu menunggu pelanggan.

Ketika melakukan proses remanufaktur komponen, Volvo CE menggunakan kembali rata-rata 85% material dan menurunkan konsumsi energi sebesar 80% dibandingkan dengan memproduksi komponen baru.

Dengan kesadaran lingkungan yang tumbuh di Cina, sekarang ini, ada banyak permintaan opsi ramah lingkungan seperti remanufaktur. Pajari yakin Volvo CE lebih unggul dari kompetitor, karena fasilitas Shanghai dibangun dengan sejarah panjang keahlian perusahaan di bidang remanufaktur, didukung oleh jaringan global Pusat Remanufaktur Volvo.

Dan sementara Pajari mengatakan dia “menanam benih” di Cina, Yoo memiliki mimpi yang lebih konkret: “Dalam lima tahun ke depan, saya berharap akan ada lebih banyak kesadaran lingkungan dan daur ulang di semua wilayah di Cina.” ☞

EVOLUSI REMANUFAKTUR VOLVO CE

Pertama kali didirikan pada tahun 1992, Program remanufaktur Volvo CE telah berkembang menjadi tiga portofolio terpisah: komponen pabrik yang diproduksi ulang, komponen untuk alat berat klasik, dan layanan penukaran. Program layanan penukaran memungkinkan pelanggan menukar filter partikulat diesel penuh mereka dengan Reman DPF pabrik yang sudah dibersihkan dari Volvo CE. Filter yang penuh dikirim ke hub remanufaktur Volvo pusat untuk dibersihkan secara menyeluruh hingga 95-98% dari kapasitas aslinya sebelum dipesan kembali oleh pelanggan lain, sehingga menciptakan siklus perbaikan.

Layanan komponen pabrik yang diproduksi ulang memungkinkan pelanggan membeli komponen yang diproduksi ulang, seperti engine, turbocharger, transmisi, dan final drive untuk crankshaft dan pompa hidraulik. Saat fasilitas Volvo menerimanya, seluruh suku cadang dibongkar, diperiksa, dan kemudian dibersihkan dengan menggunakan peralatan dan proses yang canggih. Setiap suku cadang yang rusak atau tidak sesuai dengan toleransi keausan Volvo akan diganti dengan suku cadang asli Volvo. Komponen dipasang kembali dan diuji agar memenuhi standar kualitas perusahaan yang ketat, dan suku cadang dicat untuk memberikan lapisan pelindung yang sama seperti halnya suku cadang baru lainnya.

ALL SAINTS

Pulau St Helena adalah salah satu tempat paling terpencil dan terisolasi di dunia, namun saat ini menjadi pangkalan armada besar peralatan konstruksi Volvo Construction Equipment →



Foto oleh Darrin Henry



Alat berat harus beroperasi dengan aman dalam kondisi sulit

Pulau seluas 122km² yang terbentuk dari gunung berapi di tengah-tengah Samudera Atlantik Selatan ini mungkin paling dikenal sebagai tempat pengasingan, terutama bagi Kaisar Prancis, Napoleon Bonaparte pada tahun 1815 setelah kekalahannya pada Pertempuran Waterloo.

Pertama kali ditemukan oleh orang Portugis pada tahun 1502, selama berabad-abad St Helena adalah persinggahan penting bagi kapal yang berlayar ke Eropa dari Asia dan Afrika Selatan. Pada tahun 1657, Oliver Cromwell dari Inggris memberikan piagam kepada East India Company untuk memerintah pulau ini dan tahun berikutnya, perusahaan itu membentengi dan menguasai

pulau tersebut. Kini pulau itu adalah wilayah British overseas tertua kedua setelah Bermuda.

Saat ini, pulau itu dihuni hanya oleh 4.255 jiwa, yang dikenal sebagai 'Saints'. *RMS St Helena*, kapal British Royal Mail yang berlayar dari Afrika Selatan setiap bulan, adalah satu-satunya cara penduduk pulau untuk melihat dunia luar.

Tapi semua ini akan berubah. Sebuah bandara komersial yang sedang dibangun di St Helena akan menjadi landasan Airbus A320 dan Boeing 737-800 dan 757-200 dengan penerbangan pertama yang dijadwalkan pada Februari 2016. Didanai oleh Pemerintah Inggris dengan dua fase – rancang-bangun dan →



Salah satu dari 65 unit Volvo di pulau



Alat berat pertama yang dioperasikan di St Helena adalah motor grader Volvo G940B; foto diambil dari Proyek Bandara St Helena



Pengerukan tanah sangat bergantung pada alat berat Volvo

pengoperasian – bernilai £250 juta (€307 juta, US\$418 juta), tahap satu berupa pembangunan bandara dan infrastruktur pendukung, termasuk jalan sepanjang 14km hingga ibu kota Jamestown, rute yang berkelok-kelok, berputar dan menanjak lebih dari 500m dalam lima km pertama. Pengerjaannya sendiri adalah sebuah tantangan rekayasa. Tahap kedua proyek ini akan mencakup pengoperasian bandara selama sepuluh tahun.

LAHAN VOLVO

Raksasa konstruksi Afrika Selatan, Basil Read memenangkan kontrak dan pada Juli 2012 kapal kargo dengan draft-rendah dan dek-datar seberat 1.530ton, *NP Glory 4* merapat di dermaga sementara di Rupert Bay. Alat berat pertama yang dioperasikan di St Helena, sebagai lawan yang diangkat dengan crane, adalah motor grader Volvo G940B yang diikuti oleh crawler excavator Volvo Seri EC700C dan beberapa pengangkut artikulasi Volvo.

Customer Support Manager Volvo CE, Leif Waad mengatakan: “Mengingat lingkungan St Helena yang unik, signifikansi proyek Saints, dan medannya, sudah jelas bahwa peralatan yang digunakan harus berkualitas tinggi, mampu dioperasikan dengan aman dalam kondisi sulit dan ramah lingkungan. Proyek ini sangat sempurna dikerjakan dengan produk Volvo CE.”

Menurut Project Director Basil Read, Jimmy Johnston: “Sejak grader Volvo pertama yang hadir pada tahun 2012, kami telah mengirimkan lebih dari 100 alat berat konstruksi tambahan, termasuk 65 unit Volvo – crawler excavator EC700C, pengangkut artikulasi A40F-FS dan A30E, wheeled excavator EW140C, compactor SD200DX dan DD24, crawler excavator EC480 dan EC380, skid steer loader MC115C dan, tentunya, motor grader G940B.”

Babcock, dealer Volvo CE untuk Afrika Selatan, sebelumnya telah mengirim personel servis, teknisi dan personel suku cadang, dibantu oleh pengawas teknis dari Volvo CE, untuk mendukung Basil Read dan memastikan uptime alat berat di seluruh armada.

Mungkin satu pekerjaan terbesar dari keseluruhan proyek ini adalah penimbunan Dry Gut Gorge menggunakan sekitar delapan juta meter kubik batu yang dihancurkan hingga ketinggian lebih dari 100m dan lebar 750m. “Untuk membuat landasan, kami harus menimbun jurang ini,” ujar Johnston. “Diperlukan waktu dua tahun untuk menyelesaikan penimbunan ini, yang diperkirakan akan selesai pada bulan September tahun ini.”

Proyek pengerukan dan penimbunan skala besar ini sangat bergantung pada alat berat Volvo. “Sekarang proyek sudah sampai pada tahap sejauh ini, menurut saya, keandalan, efisiensi bahan bakar dan produktivitas peralatan ini sangatlah baik,” ujar Johnston mengakui.

DERMAGA TELUK

Pemerintah St Helena dan Departemen Pembangunan Internasional Inggris juga telah mengontrak Basil Read untuk merancang dan membangun sebuah dermaga permanen di Rupert Bay.

Dengan dermaga ini, kapal dapat merapat di sepanjang dermaga permanen untuk pertama kalinya dalam sejarah pulau ini. Seperti sudah diketahui, proyek konstruksi sekunder ini juga memanfaatkan alat berat Volvo.

Pekerjaan diawali dengan pembangunan jalur taksi dan landasan beton lapangan udara sepanjang 1.950m yang dijadwalkan akan selesai pada Februari 2016. “Pengerjaan bangunan terminal seluas 3.500m² serta kombinasi pemadam kebakaran dan kontrol lalu lintas udara juga berjalan sesuai jadwal,” ujar Johnston memastikan.

Proyek ini memberikan peluang nyata bagi penduduk pulau

**PROYEK INI
SANGAT SEMPURNA
DIKERJAKAN
DENGAN PRODUK
VOLVO CE**

untuk memperoleh keterampilan dan keahlian baru. “Sebagian dari 340 warga Saints sekarang bekerja bersama staf asing kami. Banyak yang bersama dengan keluarganya,” ujar Johnston.

Island Director Basil Read, Deon de Jager mengatakan karyawan Basil Read kini benar-benar menyatu dan membaur dengan masyarakat sepenuhnya. “Saya sendiri telah dipilih menjadi presiden klub golf setempat. Karyawan kami juga selalu ikut serta dalam pertandingan kriket atau pertandingan sepak bola, tantangan memancing, jalan santai, kompetisi menembak sasaran atau acara motorcross yang diadakan,” ujarnya.

Kapan pun memungkinkan, karyawan Basil Read diakomodasi oleh penduduk setempat yang telah membantu mereka membaur dengan masyarakat. Dengan 340 warga Saints yang mengerjakan proyek bandara bersama staf asing, di St Helena sekarang tidak ada pengangguran.

DAMPAK LINGKUNGAN

Para mitra konstruksi juga menyadari dampak proyek ini terhadap lingkungan. Johnston mengatakan: “Sebelum pembangunan dimulai, program lingkungan utama dilakukan bersama dengan Rencana Pengelolaan Lingkungan yang meliputi masalah flora, fauna dan peninggalan bersejarah.”

Basil Read juga mendukung program LEMP (Landscape and Ecology Mitigation/Mitigasi Ekologi dan Lanskap) yang sudah berlangsung selama empat tahun serta mengedepankan lanskap dan pemulihan habitat yang timbul akibat kegiatan infrastruktur dan pembangunan bandara.

Jelas, sebuah pulau kecil dengan sejarah yang kaya juga mempunyai isu peninggalan bersejarah, seperti benteng, rumah bersejarah, dan sisa-sisa saluran pipa dan pabrik desalinasi tawanan perang Boer. “Ada banyak yang perlu kita lindungi di pulau ini, tetapi semoga bandara baru ini akan mengatasi beberapa kesulitan sosial ekonomi para penduduk Saints dan meningkatkan kesejahteraan mereka melalui pariwisata,” simpul Johnston. ☑



Project Director Basil Read, Jimmy Johnston



Island Director Basil Read, Deon de Jager





KEMITRAAN LUAR BIASA

Banyak bantuan yang dapat mempermudah distribusi majalah *Spirit* Volvo CE di Amerika Serikat, Kanada dan Meksiko

oleh Stephanie Anderson Witmer

Foto oleh Sean Simmers

Anda mungkin belum pernah mendengar tentang Occupational Services, Inc (OSI) yang berbasis di Pennsylvania, tetapi para pembaca *Spirit* di Amerika Utara dan Meksiko kini merasakan manfaat yang dihasilkan organisasi ini.

Sejak tahun 1957, OSI telah menyediakan peluang kerja di wilayah Franklin dan Fulton untuk individu dengan diagnosis kekurangan fisik atau intelektual atau kesehatan mental. Organisasi nirlaba swasta ini menjadi mitra banyak perusahaan – besar dan kecil, global dan setempat – untuk melakukan berbagai layanan, mulai dari mengisi amplop dengan tagihan utilitas dan mencetak kartu nama hingga menempatkan label pada kaleng cat dan memasang tongkat pencampuran pada tabung segel. OSI juga memproduksi beberapa produknya sendiri, termasuk palu kayu crab dan kemasan gel freezer. Setiap pekerjaan kecil mulai dari penyortiran, pengisian, pengemasan dan produksi dilakukan oleh 145 karyawan atau 'klien' OSI.

"Klien kami sangat ingin menjadi anggota masyarakat yang berkontribusi, dan proyek-proyek seperti ini adalah katalisator yang mereka butuhkan," ungkap Production Manager OSI, Jeremy Waechter. "Mereka memiliki beragam bakat dan keterampilan dan sangat bangga dengan pekerjaan mereka, yang terlihat pada tingkat komitmen, kualitas dan perhatian terhadap detail. Produk kami merepresentasikan dirinya sendiri."

OSI mengemas dan mendistribusikan 12.000 eksemplar *Spirit*

yang dibungkus rapat dalam tumpukan besar pada palet kayu. Majalah dibuka dan dibagi di antara sembilan pusat kerja dan klien bertugas mengisi sekitar 3.000 paket dengan majalah, mulai dari satu edisi untuk dealer independen kecil hingga kardus besar yang berisi ratusan eksemplar. Setelah disegel dan ditimbang untuk dikirim lewat pos, paket tersebut kemudian diambil oleh US Postal Service untuk dikirimkan ke banyak wilayah yang jauh.

Ini bukan pertama kalinya Volvo CE bermitra dengan OSI. Satu setengah tahun yang lalu, misalnya, perusahaan menyumbangkan baler dan cairan hidrolik untuk OSI, yang menurut Waechter telah membantu organisasi mendirikan layanan daur ulang.

Menjadi distributor eksklusif Volvo *Spirit* di Amerika Utara, memungkinkan klien OSI mempertajam kemampuan motorik dan mempelajari proses yang terdiri beberapa tahap, kata Waechter. Tidak hanya itu, kemitraan ini juga membantu OSI, misinya dan para pekerjanya menjadi lebih dikenal.

"Klien kami memiliki kemampuan melebihi yang diharapkan orang," ujar Executive Director OSI, Linda Mayo. "Itu sebabnya kami sangat gembira bekerja sama dengan perusahaan global seperti Volvo CE, karena mereka memahami bahwa klien kami dapat melakukan ini." ❧

Kunjungi www.osinc.org untuk informasi lebih lanjut tentang OSI



MELAYANI ANDA

Pusat Pelanggan Volvo CE baru untuk Amerika Utara lebih dari sekadar sebuah bangunan baru

oleh Stephanie Anderson Witmer

Foto oleh Sean Simmers



Di pagi hari yang hujan di bulan Juni, Pusat Pelanggan Volvo CE di Shippensburg, Pennsylvania, ramai dengan bunyi peralatan listrik yang dioperasikan dan debar palu. Kru konstruksi masih bekerja keras seminggu sebelum peresmian fasilitas, tetapi Customer Center Manager, Marty Breedlove tidak khawatir. Breedlove, yang telah mengabdikan untuk Volvo selama 20 tahun, menjelaskan bahwa ia mengerjakan pembangunan di tengah musim dingin, cuaca yang cukup keras di Pennsylvania, dengan sisa tenggat waktu sebulan. Namun, ia terlihat tenang dan cukup percaya diri: "Proyek ini akan selesai tepat waktu," katanya dengan anggukan dan senyum.

Lokasi kerja meliputi Pusat Pelanggan seluas 1.860m² dan lokasi percontohan seluas 40-acre (16ha). Ini tidak seperti fasilitas Volvo CE lainnya di Amerika Tengah atau Utara, ujar Breedlove, dan masing-masing komponen difokuskan pada penyediaan pengalaman kerja nyata untuk dealer dan pelanggan.

Pusat Pelanggan meliputi auditorium untuk pertemuan dan sesi pelatihan; ruang rapat VIP; toko penjualan produk, dengan bingkisan Volvo CE dan item lainnya; dan Heritage Hall, sebuah museum kecil berisi sejarah dan peninggalan Volvo CE. Di luar, pelanggan dan dealer dapat mengajukan pertanyaan kepada para ahli Volvo, menyaksikan demonstrasi, dan bersosialisasi dan menikmati hiburan di bagian teras.

Fasilitas ini juga dapat menguji peralatan pada lokasi percontohan, yang dilengkapi dengan lubang lumpur dan gundukan besar batu, kerikil, dan tanah untuk menyimulasikan lokasi kerja yang sebenarnya. Loop jalan sepanjang 1,75mil (2,8km) di

sekitar lokasi, memungkinkan pelanggan memuat kerikil dengan pengangkut artikulasi, misalnya, dan mencoba mengangkutnya.

"Lokasi percontohan akan memungkinkan pelanggan menguji alat berat kami, seperti yang mereka lakukan pada saat bekerja," ujar Breedlove. "Semua yang ada dalam jajaran produk Volvo CE, dapat kami demonstrasikan di lokasi."

Pusat Pelanggan adalah bagian dari investasi senilai \$100 juta (€73,4 juta) yang diperkenalkan Volvo CE pada tahun 2011 dan menegaskan komitmen jangka panjang perusahaan untuk

pasar Amerika Utara. Pusat fasilitas ini terletak di sebelah dua komponen operasional lain: fasilitas produksi dan kantor penjualan di Amerika Utara, yang dipindahkan dari Asheville, North Carolina, tiga tahun lalu. Kedekatan fasilitas satu sama lain menghadirkan pelanggan pengalaman tanpa tanding, ujar Thomas Caster, VP dukungan purna jual.

Tetapi Pusat Pelanggan lebih dari sekadar sebuah bangunan baru, jelas Caster. Pusat Pelanggan juga berfungsi sebagai simbol komitmen Volvo untuk

menyediakan satu pengalaman yang memuaskan kepada pelanggan. "Fasilitas ini merupakan bagian penting dari konsep yang lebih besar," ungkapnya. "Ketika kami membawa pelanggan ke sini, kami bisa membawa mereka ke pabrik, mereka dapat bertemu dengan para ahli, mereka bisa melihat peninggalan bersejarah perusahaan di Heritage Hall, dan kemudian kami bisa membawa mereka ke lokasi percontohan untuk menguji kendaraan. Ini adalah bagian penting dari seluruh pengalaman yang dapat kami tawarkan kepada pelanggan kami." 

SATU PENGALAMAN YANG MEMUASKAN



Menempatkan sentuhan akhir pada Pusat Pelanggan



Thomas Caster, VP dukungan purna jual Volvo CE

KESELAMATAN YANG UTAMA

Keselamatan merupakan bagian yang sangat penting bagi perusahaan Volvo baik untuk saat ini maupun di masa mendatang seperti halnya di masa lalu

oleh Tony Lawrence

Keselamatan adalah salah satu dari tiga nilai inti Volvo Group, bersama dengan kualitas dan kepedulian terhadap lingkungan. Nilai ini telah tertanam secara mendalam pada filosofi perusahaan selama dua abad dengan sangat baik. Dalam industri konstruksi, Volvo CE secara konsisten unggul dalam hal memprioritaskan keselamatan.

“Keselamatan adalah satu kunci dalam bagaimana perusahaan berpikir dan apa yang perusahaan lakukan,” ujar Niklas Nillroth, Vice President Core Value Management and Corporate Social Responsibility. “Pelanggan kami menginginkan lingkungan kerja yang aman bagi karyawannya dan mereka juga ingin reputasi keselamatan yang baik. Tujuan utamanya adalah nol kecelakaan. Bahkan jika kami belum bisa mencapai tujuan itu, lebih sedikit kecelakaan berarti lebih sedikit gangguan dan downtime (waktu henti) serta mengurangi penderitaan manusia.”

Pameran pertama di Museum Munktell perusahaan di Eskilstuna, Swedia, seperti traktor Swedia pertama dari tahun 1913 dan wheel loader pertama perusahaan dari tahun 1954, tampak sangat sederhana dan mendasar dibandingkan dengan alat berat yang ada saat ini. Tetapi karena hal tersebut, Volvo terus menerus melakukan perbaikan dalam fitur keselamatan.

“Kami sangat menyadari bahwa produk kami tidak bisa mencegah kecelakaan sendiri, terlepas dari bisa seberapa aman produk kami. Kecelakaan tetap bisa terjadi karena kesalahan manusia dan lingkungan tempat produk digunakan,” ujar Nillroth. “Kami mengupayakan berbagai cara untuk mengurangi risiko. Salah satunya adalah dengan memberikan informasi yang relevan untuk semua orang yang menggunakan produk kami. Upaya lainnya adalah dengan bekerja sama dengan stakeholder lainnya yang berupaya untuk membuat jalan dan sistem transportasi yang lebih aman.”

PEMIMPIN INDUSTRI

Beberapa terobosan terbesar perusahaan muncul pada tahun 1972, ujar Leif Anväg dari Museum Munktell, “saat Volvo CE memperkenalkan kabin yang disetujui ROPS dan FOPS (Struktur Perlindungan Objek Berguling dan Jatuh/Roll Over and Falling Object Protection Structure).”

Membuat kabin operator yang mudah diakses, nyaman, ergonomis, memiliki AC dan dapat disesuaikan – bahkan, membuat pengangkut artikulasi seberat 40ton lebih mudah dijalankan dibandingkan kebanyakan mobil – mungkin mudah ditemukan saat ini. Menurut definisi, lingkungan kerja yang lebih baik meningkatkan produktivitas operator, mengurangi kelelahan dan dengan demikian meningkatkan keselamatan. Namun pada tahun 1991, dengan diperkenalkannya Kabin Perawatan, Volvo CE sekali lagi unggul.

Mempertahankan posisi terdepan masih merupakan prioritas utama. Pada tahun 2003-2006, misalnya, Volvo CE mengembangkan Rencana Keselamatan Strategis, yang kemudian menjadi Tantangan Keselamatan ‘Menjadi Nomor Satu dalam Keselamatan’. Yang kemudian dilanjutkan dengan peluncuran kampanye ‘Keselamatan bagi Anda’ oleh Dewan Keselamatan perusahaan, yang terpilih dalam ajang European Excellence Awards pada tahun 2007.

CAHAYA PEMANDU

Assar Gabrielsson dan Gustaf Larson, pendiri visioner bisnis mobil Volvo, pada tahun 1927, menyatakan bahwa “prinsip dasar di balik semua pekerjaan desain yang harus selalu ada adalah keselamatan.”

Selama bertahun-tahun, Volvo telah mengembangkan banyak inovasi keselamatan baru yang mencerminkan prinsip panduan ini. Satu contoh klasik, yaitu sabuk pengaman tiga titik yang diadopsi oleh Grup Volvo dan juga perusahaan lain di seluruh dunia. Sabuk ini ditemukan pada tahun 1959 oleh teknisi Swedia, Nils Bohlin saat bekerja sebagai teknisi keselamatan di Volvo.

Hampir satu abad sebelumnya, Johan Theofron Munktell, yang pada tahun 1832 meluncurkan sebuah pusat fasilitas perusahaan hingga terbentuklah Volvo Construction Equipment yang ada saat ini, menunjukkan komitmennya terhadap operator, alat berat dan tempat kerja yang aman dengan membujuk stafnya agar berhenti mengonsumsi minuman beralkohol yang disuling – minuman yang cukup populer pada waktu itu – dan menggantinya dengan bir yang memiliki kandungan alkohol rendah. Seperti yang sudah diketahui, bahwa mengonsumsi minuman beralkohol dalam →



Assar Gabrielsson dan Gustaf Larson

1959: Teknisi keselamatan Volvo, Nils Bohlin menemukan sabuk pengaman tiga titik

**PRINSIP DASAR DI BALIK
SEMUA PEKERJAAN
DESAIN YANG HARUS
SELALU ADA ADALAH
KESELAMATAN**



bentuk apa pun saat mengoperasikan alat berat sangat dilarang di tempat kerja modern.

SEGI TIGA KESELAMATAN

Volvo CE saat ini tidak hanya mengedepankan inovasi alat berat, tetapi juga pada perilaku operator, melalui program pelatihan industri terkemuka, serta desain dan tata letak tempat kerja.

Ketiganya kemudian digabungkan membentuk 'segi tiga keselamatan'. "Kami menekankan tiga hal yang terdiri dari alat berat yang aman, orang-orang yang aman dan tempat kerja yang aman. Lingkaran di sekitarnya adalah budaya keselamatan kami," ujar Nilroth.

Fitur keselamatan tidak harus berteknologi tinggi. Teknologi memerankan tugasnya sendiri, yang memungkinkan operator untuk menggunakan attachment bracket dengan kendali jarak

jauh dan melihat sensor jarak, rem dual-sirkuit penuh dan kamera belakang. Demikian juga, telematika dan CareTrack, yang terhubung dengan sistem diagnostik yang dimiliki alat berat

Volvo, memberikan informasi berguna untuk pemeliharaan, dan tentunya, kinerja dan keamanan yang lebih baik.

Namun, salah satu penyebab kecelakaan di lokasi konstruksi yang paling umum adalah orang yang tergelincir atau jatuh dari alat berat – maka pencegahan akan difokuskan pada permukaan antilicin. Pijakan, pegangan tangan dan bahkan sudut tangga kabin antilicin berdampak besar untuk mengurangi kecelakaan dan cedera. Membuat titik servis yang dapat diakses dari bawah juga terbukti efektif,

dan membuat operator sungkan melewati atau menunda pemeriksaan pemeliharaan – semuanya dirancang untuk mengurangi potensi bahaya. 

**LINGKUNGAN KERJA YANG
LEBIH BAIK MENINGKATKAN
PRODUKTIVITAS OPERATOR,
MENGURANGI KELELAHAN
DAN DENGAN DEMIKIAN
MENINGKATKAN KESELAMATAN**

MENANGKAN IDENTITY BACKPACK DARI VOLVO CE



Backpack pemenang penghargaan Red Dot Volvo CE ini hanya tersedia dalam jumlah terbatas dan *Spirit* akan membagikan tiga buah kepada para pembaca kami

Pemenang akan dipilih secara acak

Batas akhir:
30 November 2014

Unduh *Spirit* App
untuk iPad untuk
melihat detailnya



HARTA KARUN

Kampanye karya seni Volvo CE yang inovatif dan diluncurkan dengan dukungan dari Asosiasi Daur Ulang Sumber Daya Cina mendorong transformasi logam bekas dari alat berat Volvo menjadi karya seni, dan mencari cara baru untuk melindungi lingkungan. Berikut adalah empat finalis dalam kompetisi Trash to Treasure (Dari Sampah Menjadi Harta Karun): Kampanye Seni Desain Rekondisi Volvo CE

oleh Wenming Dai

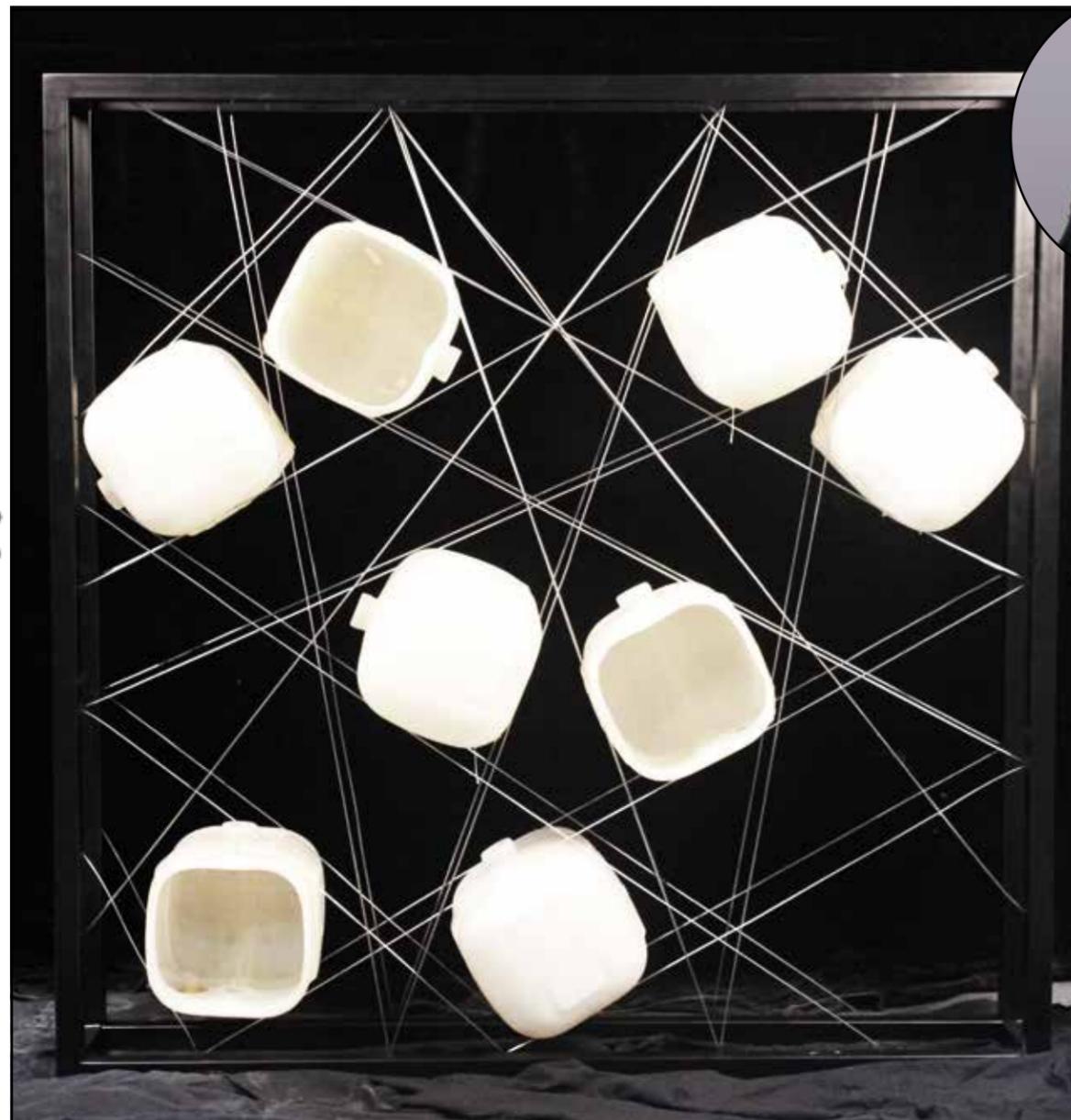


SEAHORSE (KUDA LAUT)

Minghui Chen, seorang art director berusia 29 tahun yang bekerja di sebuah biro iklan di Shanghai, sangat suka membuat benda-benda dari suku cadang bekas sejak kecil di Provinsi Hunan tengah, Cina. "Keluarga saya tidak bisa membelikan LEGO, jadi suku cadang adalah sahabat terbaik saya ketika kecil," ungkapnya.

Terinspirasi oleh Tahun Kuda di Tahun Cina 2014 ini, ia mengerahkan kreativitasnya menggunakan suku cadang dan menciptakan karya seni instalasi setinggi 3m yang diberi nama 'Sea Horse' (Kuda Laut) dari pedal rem.

"Merancang dan membuat karya seni nyata sangat berbeda dengan membuat animasi 3D di MacBook," kata Minghui. "Anda tidak hanya harus memahami struktur benda-benda logam, tetapi juga harus mempertimbangkan setiap detail kecil seperti efek cahaya," jelasnya.



SHELF (RAK)

Pemenang utama kompetisi mengubah logam bekas menjadi karya seni ini akan menghabiskan waktu selama sebulan bersama departemen desain Volvo CE di Gothenburg, Swedia. Xitian Si, mahasiswa tingkat akhir di institut seni paling bergengsi di Cina, Central Academy of Fine Arts, berencana untuk mengunjungi satu negara Eropa untuk melanjutkan studinya

setelah lulus di bulan Juli. Setelah memenangkan hadiah berupa program magang selama sebulan bersama para desainer Volvo CE, Xitian berharap bisa mendapatkan pengalaman bekerja bersama tim selama di Swedia.

"Saya selalu sendirian selama belajar di universitas dan saya sangat ingin bertukar pikiran dengan para perancang berpengalaman dan mengerjakan sesuatu dengan mereka," ujar Xitian, 25 tahun.

Xitian mengungkapkan bahwa ia juga ingin mempelajari "desain industri yang sebenarnya" yang dapat diterapkan dalam produksi masal, bukan sekadar "desain konseptual dari selera pribadi."

Hasil karya pemenang penghargaan buatan Xitian yang diberi nama 'Shelf' mendobrak rupa stereotip rak yang berbentuk persegi dan hanya dapat digunakan di satu sisi. Karyanya lebih sederhana, ringan dan menawan tanpa mengorbankan fungsinya. Terbuat dari sambungan tangki, pipa dan kawat baja bekas, Xitian membuktikan bahwa ide dan usaha tidak hanya bisa menghasilkan karya baru dari barang bekas, tetapi juga dapat mengubahnya menjadi objek yang indah.

Rangkanya terbuat dari pipa baja berwarna hitam sederhana. Ruang bagian dalamnya dipisahkan oleh kawat baja yang disusun hingga berbentuk berlian. Rak tersebut tidak memiliki laci: benda dapat disimpan dengan posisi yang acak pada sambungan tangki, menghadap ke bawah atau ke atas sesuai keinginan.

Menurut Xitian, selain ringan dan transparan, rak tersebut juga berfungsi sebagai partisi atau pemisah ruangan yang dapat dipindahkan.

"Posisi vertikal dan horizontal saja sangat membosankan – saya ingin menjadikannya dinamis dan berbeda," ujar Xitian.



BELT (SABUK)

Wen Yuan adalah interpreter di perusahaan logistik Jepang di Shanghai, dan juga kartunis paruh waktu yang telah menerbitkan buku populer cara mengajarkan anak-anak menggambar kartun. Berkat Trash to Treasure, ia bisa menggunakan benda logam untuk pertama kalinya, sebagai ganti pensil dan kuas. Selama sebulan penuh, ia menghabiskan akhir pekannya bersama teknisi logam di bengkel pabrik guna menciptakan sabuk berlapis emas bergaya yang terbuat dari logam bekas.

"Aksesori biasanya berkaitan dengan keanggunan dan keindahan, sedangkan besi tua sebaliknya," ujar Wen, 33 tahun. Karenanya, saya menggabungkan fitur aksesori dan logam guna mengekspresikan pemahaman baru tentang keindahan."



ANTLERS (TANDUK)

Dua mahasiswa S2 berusia 23 tahun, Sisi Ni dari jurusan manajemen pariwisata di Universitas Sun Yat-sen, dan Lvbing Wang dari China University of Mining Technology berkolaborasi guna menciptakan 'Antler Mirror' (Cermin Tanduk) yang terinspirasi dari rusa. Rusa dipilih karena "merekpresentasikan kekuatan, semangat dan kelembutan." Rangka dari logam bekas Volvo CE diubah oleh para seniman ini menjadi karya seni berwarna emas kemerahan yang hangat dan kalem. Orang-orang yang menatap cermin ini akan menjadi rusa, yang merefleksikan saling ketergantungan antara manusia dan alam. 🦌



TANTANGAN UTAMA

Tidak ada olahraga ekstrem di mana pun yang begitu panjang, sulit, menantang atau berbahaya seperti Volvo Ocean Race yang dimulai pada Oktober 4 →

oleh Julia Brandon





Perahu layar Volvo Ocean 65 baru milik tim Dongfeng sedang dicat

“Pertama kalinya saya ikut serta, kami memecat nakhoda kami setelah babak pertama tetapi kami tetap berada di urutan kedua,” ujar Richard Mason, peserta Volvo Ocean Race yang sudah sangat berpengalaman. “Dalam Volvo Ocean Race, yang paling utama adalah mampu mengatasi situasi genting. Anda harus bisa mengatasi situasi sulit dan membuat keadaan menjadi terkendali. Setiap orang yang ikut kompetisi ini untuk pertama kalinya tahun ini harus ingat dua hal: pertama, tetap fokus pada unit tim, karena hal itulah yang menjadikan tim tetap kompak, dan kedua, jangan pernah menyerah.”

Volvo Ocean Race adalah kompetisi berlayar terpanjang di dunia yang berlangsung selama sembilan bulan dan tanpa hadiah uang di akhir kompetisi. Tim yang berpartisipasi diharuskan berlayar ke 11 pelabuhan – yang dimulai dari Alicante, Spanyol dan berakhir di Gothenburg, Swedia – dengan total jarak tempuh 38.739 mil laut. Ini adalah kompetisi berlayar mengelilingi dunia yang sangat terkemuka. Penggemar pun dapat menyaksikan perahu layar dari dekat dan merasakan pengalaman In-Port Race Series yang spektakuler di sejumlah tempat pemberhentian.

Sebagai kompetisi berlayar terbesar di dunia, ini adalah tantangan yang paling sulit. Penghargaan kelas internasional yang sangat didambakan mendorong para kru untuk mengerahkan seluruh kemampuan mereka – hanya untuk bisa ikut serta merasakan keseruan dan menyelesaikan kompetisi. Kompetisi ini menarik jutaan penonton langsung dan lebih dari 1,3 milyar pasang mata yang menontonnya di televisi.

Beberapa tim ada yang berlatih selama dua tahun bahkan sebelum kompetisi dimulai. Mereka saling bekerja sama selama delapan jam sehari dan berbagi tempat untuk hidup, makan dan tidur. Keberanian kian diuji, terutama ketika para peserta mengalami kurang tidur. Hanya orang-orang dengan kemauan paling kuat dan sangat ingin mendapatkan penghargaan berlayar keliling dunia ini yang mampu menjadi juara.



Dari kiri ke kanan: Ahli Volvo Ocean Race, Richard Mason, Phil Harmer, Chris Nicholson and Emerson Smith (Farr Yacht) sedang mengerjakan perahu Volvo Ocean 65 baru

WAKTU SULIT

“Anda tiba-tiba menyadari bahwa Anda mengenal tim Anda lebih baik daripada keluarga sendiri,” ujar Mason, peserta asal Australia yang mendukung tim yang semua anggotanya wanita, Tim SCA untuk kompetisi tahun 2014/2015. Mason memiliki banyak pengalaman menjadi pimpinan di bagian pengelolaan technical shore untuk proyek tersebut.

“Anda dapat melihat sisi terbaik dan sisi terburuk orang-orang, dan sangat penting untuk dapat memahami mereka dalam keadaan terbaik dan terburuknya. Memahami adalah hal yang penting untuk mengelola tim dengan baik.”

Selama 16 tahun karier profesionalnya di bidang pelayaran, Mason telah ikut serta dalam hampir setiap perlombaan besar dalam olahraga.

“Sebagai seorang pelaut, Anda harus memperhitungkan segala kemungkinan dalam perlombaan tersebut. Selain itu, Anda juga harus memahami semua aspek perahu layar, termasuk persyaratan yang bersifat teknis dan mekanis, dan juga memiliki fisik yang bugar. Tim terbaik berangkatkan orang-orang dari berbagai latar belakang. Anda bisa memiliki pelaut terbaik di dunia sebagai anggota kru, namun itu saja tidak cukup. Anda memerlukan sekumpulan orang yang dinamis, termasuk orang yang unik, orang yang tenang ketika situasi mulai memburuk, orang yang cerdas dan orang yang sangat kritis. Jika Anda memiliki semuanya, Anda akan menjadi tim yang sangat kuat.”

Mason telah mengikuti Volvo Ocean Race sebanyak empat kali dan baru-baru ini berlayar sebagai kapten pengawas dan kapten kapal di Tim Sanya pada kompetisi tahun 2011/2012. Sejak



saat itu, ada sejumlah perubahan besar dalam kompetisi tersebut, termasuk penambahan kunjungan ke surga perahu layar di Newport, Rhode Island, Amerika Serikat untuk pertama kalinya dan tujuan pemberhentian baru di Hague, Belanda.

“Jadwalnya semakin ketat serta semakin bersifat komersial dan profesional,” ujar Mason. “Faktor waktu mungkin merupakan perubahan yang paling besar. Saat ini semua tim berlayar di pelabuhan, sehingga mereka mulai berlayar tiga hingga empat hari sebelum setiap kompetisi dimulai.

“Dan waktu persinggahan menjadi lebih singkat, sehingga mereka memiliki sedikit hari libur dan kini banyak yang harus mereka tangani – media, keluarga, komitmen teknis – ini sangat berat.”

PELAUT PEMBERANI

Volvo Ocean Race pertama diadakan pada tahun 1973. Ide tersebut digagas oleh Guy Pearce dan Anthony Churchill yang terinspirasi oleh kemenangan Robin Knox-Johnston pada tahun 1969 dalam The Sunday Times Golden Globe Race – kompetisi berlayar mengelilingi dunia seorang diri dunia nonstop pertama dan satu-satunya di dunia.

Dalam armada yang terdiri dari 17 perahu layar, 167 pelaut yang haus petualangan berlayar, dengan mengandalkan pelayaran duga-duga, makanan segar, wine dan sensasi ketidakpastian. Mereka berlayar ke pantai asing, bertarung dengan banyak hal, hanya dengan mengandalkan layar yang ditemukan pada abad ke-19 untuk memandu mereka. Meskipun memakan tiga korban jiwa, Volvo Ocean Race pertama dianggap sukses, dan lahirlah suatu kompetisi mengarungi lautan yang tak terduga.

Sejak saat itu, banyak yang berubah, terutama dengan diperkenalkannya Volvo Ocean 65 baru untuk kompetisi tahun 2014-2015 ini. Perahu layar kelas dunia yang radikal dan berkinerja

tinggi ini akan digunakan oleh semua tim, termasuk tim-tim yang belum begitu berpengalaman atau baru merasakan ikut perlombaan ini untuk pertama kalinya. Kelebihannya adalah biayanya yang rendah dan tidak perlu banyak modifikasi. Hal tersebut telah mengubah fokus kompetisi dan lebih menekankan kemampuan kru dibandingkan elemen teknis.

Tahun ini, para awak media juga akan ikut berlayar. Diharapkan kegiatan sehari-hari di atas perahu layar yang sering kali terlewatkan dapat direkam, sehingga membawa pemirsa lebih dekat dengan kompetisi ini.

BERSIAP-SIAP

Rencana atas segala kemungkinan telah disiapkan untuk segala macam krisis yang mungkin terjadi pada tim yang sedang berlayar ataupun pada penyelenggara Volvo. Rata-rata, masing-masing tim memiliki dua atau tiga petugas kesehatan di atas kapal – para pelaut yang dilatih dalam memberikan P3K – dan perahu layar tersebut diikuti selama 24 jam sehari.

Apabila kru menemukan ada kesulitan atau jika seseorang sakit atau terluka selama kompetisi, telepon yang ada di atas perahu layar siap digunakan untuk menghubungi ahli bedah atau dokter spesialis lainnya untuk segera memberikan bantuan dan saran.

“Tim-tim yang ikut perlombaan tahun ini memiliki persiapan yang sangat baik,” ujar Mason, “tapi kompetisi ini selalu tidak terduga. Butuh empat kali ikut kompetisi untuk menguasai kompetisi ini – setiap kali saya berlayar di sekitar Cape Horn terasa sangat luar biasa – tetapi Anda harus siap menghadapi hal yang tak terduga.”

Kunjungi situs web *Spirit* dan unduh Aplikasinya untuk menonton video terkait artikel ini



HEAVYWEIGHT



42030
Wheel loader Volvo L350F baru yang dikendalikan dari jarak jauh dan sangat mengagumkan ini dibuat dari lebih dari 1.600 kepingan elemen LEGO Technic.
LEGO.com/technic

Go Build It

MEMBONGKAR SANGAT SULIT DILAKUKAN ...

... tanpa bantuan kekuatan
excavator Volvo EC480DL →

oleh Cathy Smith



Seorang warga lanjut usia menyaksikan alat berat pembongkaran sedang beraksi di pingiran De Banne sebelah utara Amsterdam. Meskipun merasakan sedikit nuansa nostalgia saat mal perbelanjaan di daerah tempat tinggalnya secara perlahan dihancurkan menjadi puing-puing, ia mengaku terpesona melihat performa excavator tersebut.

Ini adalah pemandangan yang menarik – alat berat berbobot 50ton menarik keluar kabel baja dari balok beton dengan gigi bergerigi raksasanya, seakan sedang menyusap lembaran spageti.

Pim Weinands, 21 tahun, tengah mengoperasikan Volvo EC480DL. Dia belajar cara mengoperasikan peralatan konstruksi berat saat masih berusia 16 tahun, bahkan sebelum ia bisa mengendarai mobil. “Alat berat ini spektakuler – tantangan yang sangat nyata. Saya pikir, jika bisa menghasilkan uang dengan mengoperasikan alat berat ini, maka pekerjaan ini sangat tepat untuk saya.”

Dia sudah mengerjakan lokasi pusat perbelanjaan De Banne selama delapan minggu. Struktur bangunan utama sudah dihancurkan dan dia sekarang sibuk mengancurkan fondasi lokasi seluas 8.500m², memisahkan logam, beton dan kabel listrik yang akan dikirim untuk didaur ulang.

KEPERCAYAAN

Meskipun ini adalah pertama kalinya Weinands mengoperasikan excavator berukuran besar, sejak menguasai pengoperasian

kontrolnya, ia telah menjadi penggemar berat EC480DL. “Alat berat ini mendengarkan dengan sangat baik. Alat berat ini melakukan apa yang ingin saya lakukan. Dan setelah beberapa kali mengoperasikannya, Anda akan tahu persis apa yang mampu dilakukannya dan Anda mulai memercayainya.”

Sebuah mal perbelanjaan setempat baru telah dibuka di sekitar sini untuk warga Amsterdam utara dan lokasi yang lama sedang diratakan untuk lokasi sekolah dasar baru.

Weinands adalah karyawan di perusahaan milik Robert Eerens, Eerens Sloopwerken (Eerens Demolition) yang berbasis di Assen di ujung utara Belanda. Weinands dipekerjakan sebagai subkontraktor untuk mempercepat proyek dengan menggunakan alat berat. Excavator jangkauan tinggi EC460HR digunakan di awal pekerjaan dan alat berat jangkauan pendek untuk penyelesaian.

Robert Eerens melihat ada kemiripan dirinya dengan Pim Weinands, yang menggambarkan keduanya sebagai yang “diukir dari balok yang sama”. Dia juga mulai berlatih sebagai operator saat berusia 16 tahun, meskipun hasrat untuk bidang pembongkaran dimulai jauh lebih awal.

“Bahkan saat masih di sekolah dasar saya sudah tergila-gila dengan pembongkaran. Ketika ada yang terjadi di lingkungan saya, saya selalu ada di sana. Saya lebih tertarik pada alat berat pembongkaran daripada tugas sekolah saya.”

Eerens juga memiliki antusiasme yang sama dengan Weinands terhadap alat berat Volvo, dan khususnya EC480DL, meskipun →



PESANAN MULAI MENGGELIAT LAGI SEKARANG SETELAH PEREKONOMIAN BELANDA SECARA RESMI KELUAR DARI RESESI



Operator Pim Weinands di kabinnya

Operator Pim Weinands mengganti attachment pada EC480DL

Excavator EC480DL dengan Pim Weinands sedang mengoperasikannya



Robert Eerens dari Eerens Demolition

belakangan ini ia hanya menyaksikan pengoperasiannya dari luar sambil mengenakan topi kerjanya. “Alat berat ini sangat sesuai untuk menghancurkan fondasi. Alat ini sangat kuat tetapi menggunakan lebih sedikit bahan bakar daripada alat berat buatan kompetitor.”

Dealer yang memasok keenam alat berat Volvo untuk Eerens adalah Kuiken Construction Equipment Belanda, yang berbasis di Emmeloord, sebelah timur laut Amsterdam. Sales Manager, Peter Cnossen mengatakan pesanan mulai menggeliat lagi sekarang setelah perekonomian Belanda secara resmi keluar dari resesi, dan pelanggan yang ingin berinvestasi tidak selalu hanya melihat label harga.

“Jika mereka ingin membeli, mereka akan membeli alat berat kelas A. Pelanggan sangat memerhatikan efisiensi bahan bakar, biaya pengoperasian per jam yang rendah dan total biaya kepemilikan excavator. “Pelanggan dari Belanda juga sangat menuntut,” tambahnya. “Mereka menginginkan crawler yang multifungsi – yang bisa untuk memindahkan tanah, pembongkaran dan pekerjaan daur ulang.”

CITRA BERSIH

EC480DL menyediakan semua fleksibilitas itu. Dalam hitungan menit, Weinands bisa melepaskan attachment yang terpasang erat pada boom dan menggantinya dengan crusher attachment seberat 5,5ton guna menghancurkan beton menjadi potongan-potongan yang lebih kecil. Kemudian mobile recycling crusher akan ke lokasi dan mengurangi reruntuhan, kemudian menghancurkannya menjadi kerikil seukuran 4cm. 15.000ton beton dari proyek ini akan diambil dan didaur ulang sebagai material fondasi untuk membangun jalan baru.

Dalam hal pembongkaran daur ulang dan limbah konstruksi Belanda sangat unggul di pasar Eropa. Cnossen mengatakan pelanggannya sangat memerhatikan lingkungan, sehingga memengaruhi pilihan peralatan konstruksi mereka. Volvo CE, jelasnya, memiliki citra yang “bersih dan hijau” di Belanda dan pelanggan terkesan dengan rendahnya emisi model terbaru engine Stage IIIB.

Adapun Weinands, saat mengoperasikan excavatornya di atas sisa-sisa mal perbelanjaan yang didirikan di tahun 1960-an ini, ia senang bisa berkesempatan untuk mengoperasikan alat berat sebesar ini di awal kariernya. Perkiraan masa pakai alat berat semacam EC480DL adalah sekitar 10.000 jam, jadi dengan hanya jam kerja 200 jam, masa pakai alat berat ini masih sangat panjang. Ini bisa menjadi awal sebuah persahabatan yang indah. ☺

Kunjungi situs web *Spirit* atau *Spirit App* untuk menonton laporan video dari artikel ini

VITAL SPIRIT



Situs web *Spirit* adalah tempat untuk mengetahui lebih banyak berita dan informasi mengenai Volvo CE termasuk video eksklusif untuk majalah...

www.volvospiritmagazine.com



...atau unduh *Spirit App* secara gratis dan baca majalah ini secara online



VOLVO
OCEAN
RACE
ROUND THE WORLD

TANPA KEBERANIAN. TIDAK AKAN ADA KESUKSESAN.

Volvo Ocean Race adalah salah satu kompetisi paling sulit di dunia. Kami telah memutuskan untuk menantang diri kami sendiri. Untuk setiap persinggahan Volvo Ocean Race kami akan menghadapi tantangan baru menggunakan alat berat kami. Lagi pula, mengapa hanya mereka yang merasakan semua keseruan yang ada? Ikuti kemajuan kami dalam mengelilingi dunia di volvoceanrace.volvoce.com

Volvo Construction Equipment

